HERGÉ
KISAH PETUALANGAN
TINTIN
PATUNG
KUPING BELAH
INDIRA

HERGÉ

KISAH PETUALANGAN

TINTIN

PATUNG KUPING BELAH

MUSEUM ETNOGRAF

TONGGAK
BERUKIR
DAHOMEY

TOPENG
BAPENDE

KEPALA
UKIRAN
KAYU

No. 3542
JIMAT ARUMBAYA
Suku bangsa Arumbaya hidup sepanjang tepi Sungai Coliflor di Republik Theodoros, Amerika Selatan.

Waktu tutup!
Ya ampun! Sudah jam lima ....

Rrrring

Ayo, Pemalas! Sudah waktunya bangun!

Toreador! Toreador
Toreador! Toreador!

Toreador.... tra la la la la... Toreador... Sinar matanya seperti obor...

?!¢!

Tekuk lutut, angkat tangan! Siap... Naik.... turun...naik....turun..

Sekarang kita mandi; begitulah seharusnya setiap bangun pagi.
Inilah warta berita pukul delapan...

Baru saja diterima berita lengkap tentang pencurian di Museum Etnografi. Sebuah jimat yang langka _ benda primitif yang keramat _ semalam telah lenyap....

Kehilangan ini diketahui pagi tadi oleh seorang petugas museum. Diduga pencurinya bersembunyi dalam ruang pameran sepanjang malam dan menyelinap keluar waktu para pegawai datang. Tidak ditemukan bukti-bukti pengrusakan...

Mari kita ulangi... Kata anda petugas mengunci pintu jam 17.12 semalam; dia tidak melihat ada keanehan. Dia datang untuk kerja pagi ini jam tujuh. Jam 07.14 dia memperhatikan

Lagi, pula jimat itu tidak berharga. Menurut pendapatku, yang hanya tertarik hanya para kolektor...

Kebetulan yang aneh, kan, Snowy... Snowy tidak tertarik... dia tidur... kurasa aku akan mengikuti contohnya.

Ya, ini siapa?... Oh, ini kau, Fred... Apa? Jimat?... Astaga! Aku segera datang...

Pak Direktur yth,

Aku bertaruh dengan seorang teman bahwa aku dapat mencuri sesuatu dari museum. Aku memenangkan taruhan, maka jimat ini kukembalikan. Maafkan kelancanganku, yang telah mendatangkan kesulitan.

Hormat kami

X.

Ini buktinya, Walker si penjelajah, mengatakan dia membuat sketsa dengan teliti. Dan menurut lukisannya ....

...telinga kanan jimat rusak sedikit: ada sekeping kecil yang hilang.

Tapi jimat yang dikembalikan telinga kanannya utuh. Jadi itu pasti tiruan... Siapa yang ingin memiliki aslinya? Seorang kolektor. Mungkin... Coba kulihat apa kata pers tentang itu.

KELALAIAN YANG FATAL

Bau gas yang menusuk hidung membuat penghuni London Road 21 curiga pagi ini. Mereka memanggil polisi yang mendobrak pintu tempat tinggal seniman Jacob Balthazar. Polisi menemukan pemahat ini terbaring di tempat tidur; dia ditemukan sudah meninggal. Rupanya korban lupa menutup kran gasnya. Karena suatu kebetulan burung kakatuanya tidak ikut kena gas. Hasil karya Tuan Balthazar mena

Setengah jam kemudian
Maaf... Ini tempat tinggal Tuan Balthazar?
Betul. Aduh, Tuan! Menyedihkan sekali!... Orang yang baik!... Dan begitu terpelajar!.. Memang dia sering nunggak uang sewa, tapi akhirnya bayar juga. Dan dia begitu sayang binatang. Dia punya seekor kakatua dan tiga tikus putih.
Saya..

Sejak itu aku memelihara kakatuanya. Tapi tidak bisa untuk seterusnya. Jadi kalau Tuan tahu ada orang yang...
Baiklah... Nah, boleh aku melihat kamar Tuan Balthazar?

Mari kuantar ke atas. Dia orang baik... hik... masih terbayang dia olehku... Selalu dengan stelan beledu hitam, dan topi besar... Sepanjang hari menghisap pipa. Tapi tak pernah menyentuh minuman keras.
OH?

Ini kamarnya....

Disini kami menemukan dia ...hik... mereka panggil tukang kunci... Pintu dikunci dari dalam ... gas mendesing keluar dari kran.

Secarik kain flanel kelabu....

Dan dia begitu pintar... Lihat bunga itu, seakan tercium baunya yang harum....

Anda kenal baik Tuan Balthazar....
Eh.. begitulah... tidak terlalu intim. ...
Kalau Tuan kebetulan menemukan penggemar kakatua.... ...
Baik, akan kuingat-ingat. Permisi dan terima kasih.

Kecelakaan?... Ah ini kecelakaan yang aneh...

Kecelakaan yang sangat aneh!... Gas mendesing keluar dari kran. Balthazar pasti mendengarnya sebelum tidur. Kecuali kalau mabuk. Tapi dia tidak pernah menyentuh minuman. Jadi seseorang membuka gas setelah si pemahat mati, sebab gas tidak cukup kuat untuk membunuh kakatua. Dan seseorang ini memakai flanel kelabu dan menghisap rokok...

... Sobekan kain flanel dan puntung rokok bukan milik korban: dia hanya menghisap pipa, dan memakai setelan beledu. Jadi Tuan Balthazar dibunuh. Dia dibunuh karena mungkin membuat tiruan jimat Arumbaya untuk seseorang. Seseorang ini tidak ingin dia bicara... Seseorang? Siapa "seseorang" ini?.... Bagaimana aku bisa menemukannya?

Astaga!.... Mengapa tidak?!

Maaf, aku baru saja berpikir. Aku akan membeli kakatua Tuan Balthazar
Kakatua? Aduh, Tuan!
Kalau saja Tuan datang lebih cepat dua menit! Aku baru menjualnya Yang membelinya baru saja pergi. Mungkin Tuan papasan dengan dia tadi.
Dasar sial!
Lihat, itu dia! Lihat Tuan yang bawa kotak di bawah lengannya? Itulah dia.
Semoga dia mau menjualnya lagi padaku.
Hey, Raja Gendut
Hei, kau!... Biasa begitu, ya? Awas, aku tidak senang dihina seenak-enaknya.
Maaf, Senor.
Baik! Tapi kalau sekali lagi awas!
Tapi... Percayalah, senor...
Hey, Raja Gendut
Tolong! Aku dipukuli..... Aduh!.. Kakatuanya! Kakatuanya!
Kakatua !!!
Hey, Raja Gendut
Tolol! Goblok! Gembrot! Lihat akibatnya! Kakatuaku yang bagus ngabur! Sialan!
Satu-satunya saksi kematian Balthazar, dan yang mau bicara. Sekarang dia kabur.
Kakatua itu pemberian kakek. Ai, celaka benar... Tapi terima kasih usaha menangkapnya.
Terima kasih kembali.
"Pemberian kakek". Kenapa dia bohong? Mungkin dia tertarik kepada kakatua dengan alasan yang sama dengan alasanku?

Selamat tinggal dan terimakasih!

Aku yang berterimakasih!

Sekarang akan kudengar apa kata si Polly. tapi sebelumnya...

... Aku harus beli sangkar. Jaga kotak itu, Snowy. Sebentar aku kembali....

?

PWARK! PWARK!

PERUT GENDUT!
?

Dikira dia itu apa ?

Tolong, mereka berkelahi! Polly harus kusematkan!
WOOAH
GRR
PWARK

Perut gendut !

Lihat ini... Ada dua iklan: dan tak ada yang berhasil mendapat kakatua. Aku jadi heran... adakah yang melacak pembunuh Balthazar?... Tapi alamat ini mudah diingat : JL. Labrador 26.
Si, si... hanya dua orang yang melihat kakatua kabur, si perut gendut tua.

Di mana kakatua sialan ini sekarang?

KREAK

KREAK

Pasti ada pencuri dalam flat....

Hati-hati.... dia di dalam....

Angkat tangan !
!

Ah, rupanya kau!
Caramba! Ini anak muda yang mencoba menangkap kakatua!

Ayo bilang! Kau menginginkan kakatua?
Si! Itu burungku. Kau mencurinya. Aku akan mengadu pada polisi

Betul? Silakan. Itu telepon. Telponlah polisi...

Sekarang jangan main main. Aku ingin tahu kenapa kau menginginkan burung itu...

Aku menunggu...

?
?

WHEEE
THWAK
ZZINNG
?
DOR

Kulihat kau terjebak, maka aku datang diam-diam dan mematikan lampu!
Aku sempat melemparkan pisau kepadanya.

Beberapa inci ke kiri... pfff!.. Tamat riwayat Tintin! Aku harus hati-hati: mereka tak peduli apa-apa lagi!

Kudengar pisau menancap ke kursi. Aku hanya meleset segini...
Aku tahu..... Kau perlu banyak latihan.

Malamnya, di Jalan London 21....

BING, KRAK-KRR

KLAK
Itu Tuan dan Nyonya Dove! Sering benar mereka bertengkar!

Hei, kalian sudah selesai?!

DIAM! AKU BALTHAZAR!

TOLONG! TOLONG!

Oh, Kolonel! Ada hantu Tuan Balthazar! Kudengar suaranya! Itu pasti dia!
Hantu? Omong kosong! Mari kita lihat... Belok kiri, maju, jalan!

Langkah tegap!.. Isi senjata!... Pasang sangkur!

AKU BALTHAZAR!
Aku Kolonel Barker! Menyerahlah! Kau terkepung!

Hey, Raja Gendut! ... Aku Balthazar!

Esok paginya...

Setia sampai mati: Binatang kesayangan! Semalam, penghuni Jl. London 21, terbangun oleh suara aneh, menemukan.....

Kali ini aku mujur! Lekas! Cari taksi!

TAXI!...

TAXI!..

Wah, kita terpaksa jalan kaki

Oh? Kakatua? Anda sial. Tuan yang membelinya kemarin datang mengambilnya.... belum ada sepuluh menit....

Penjahat mendahuluiku. Sekarang dia mendapatkan kakatua lagi....

AWAS!

Kampret! Dia seperti sengaja mau menabrakmu!
Ya, dia sengaja belok ke kiri!

Kau sakit!
Tidak, terima kasih. Aku sempat lompat ke tepi. Aku jatuh karena tersandung tepi trotoar.

Aku berhasil melihat nomornya... Tunggu... 169.. Ya, 169 MW... Betul, 169 MW... Lapor saja pada polisi...
169 MW. Terimakasih.

...kalau si tolol itu tidak memberi peringatan, sudah kuhabisi dia!
Si, si, tapi kalau meleset lagi dan sekarang dia akan lebih hati-hati. Pisau lebih baik!

Maka kau harus lebih giat berlatih: Kau selalu lempar jauh ke kanan...
Hanya sedikit...

Ini dia.... 169 MW... Docter Euaene Trebblebob, Minstrel's Way 120.... Bagus!

Kali ini aku mengikuti jejak yang benar.

Kita sampai

?
160891

Salah nomor!.... Orang itu mungkin salah lihat...

Tapi mungkin mereka pakai plat nomor palsu...
...Oh!...

!

EUREKA!
?

Lihat, Snowy! 169 MW. sekarang lihat : satu... dua...
160 891

Tiga!... Lihat! ... MW 691 !
168 09M

Mereka hanya membalik nomor platnya ..... Mudah sekali !

Nah.... MW 691 ... ...Alonso Perez. montir. Sunny Bank Freshfield... dari sini ke Freshfield tidak jauh.... Ayo!

Malam itu ....

Caramba!... Terlalu ke kanan lagi!

Ha! ha! ha! .... Caramba! WHOOPEE!
Kakatua tolol! Diam!

Bidiklah lebih ke kiri : kau pasti akan mengenai tengah...

Baik, membidik lebih ke kiri? Kenapa tidak?

PERUT GENDUT !
Diam! Diam! binatang brengsek!
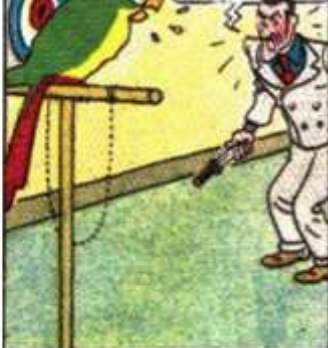
Perut gendut! Perut gendut! PWARK! PWARK!
Sialan! Rasakan ini!

Tolol! Apa yang kau lakukan?...

Carramba!... Meleset lagi!

Sinting tolol! Kakatua itu sangat berharga bagi kita kau sudah gila, apa? Bagaimana tentang jimatnya

Jimat! Jimat! Persetan dengan jimat!.... ku puntir leher kakatua busuk ini!...
Sabar Ramon!

Carramba! ...Ha! ha! Ha!... Hey, Raja Gendut

Caramba!

Bangsat pembohong!..Pura-pura jadi dokter dalam perjalanan studi ke Eropa sebenarnya dia ingin mencuri jimat...dan babi ini berhasil. Dia membunuh Balthazar untuk menutupi jejaknya. Tapi kakatua diluar perhitungannya! Aku punya alamatnya. Akan kutemui dia. Dia tak akan curiga

Tuan Tortilla?... Tapi dia sudah pergi, Tuan... Ya, ke Amerika Selatan... Ya, dia pergi ke Le Havre, berlayar pada tengah hari... Dengan kapal "Ville de Lyon"

Pemogokan pekerja dok pelabuhan Perancis Le Havre meluas hari ini. Lebih dari selusin kapal tertahan keberangkatannya. Di antara kapal yang tidak dapat bertolak sebelum tengah malam besok adalah kapal "Ville de Lyon" dengan tujuan Amerika Selatan...

Nah. Senor Tortilla, Sekarang awas!

Beberapa hari kemudian . .
Masih tetap nihil?
No! . Dia tak nampak di mana pun!

Mungkin dia lihat kita dan sembunyi di kabinnya... atau mungkin dia tidak naik ini.... Jadi ....
Ssh! Ada orang datang.

Kau lihat? . . .

Tubuhnya... mungkin dia...
Tintin, barangkali?

Bukan, itu mustahil! ... Bagaimana dia tahu?

Sssh!

Atau dia?

Gila! Kita mulai dibayang bayangi Tintin! Mereka semua pendek, sih... Apakah itu saja cukup?
Benar!

Tidak, tidak benar! Memang itu dia! Yang pertama, yang pakai topi. Aku ingat, dipesawat dia duduk dibelakang kita. Dia mengikuti kita. Ya, dia Tintin!

Baik, Kalau begitu dia harus disingkirkan!
Nanti malam, sesudah makan kita bereskan dia!

Malamnya ....

Jangan lupa: bidiklah sedikit ke kiri...

Selamat malam! ... Oh!
Selamat malam!

Dia pakai rambut palsu! itu pasti dia!
Hati-hati, dia datang! Jangan sampai meleset!

OOH! . . .
TOLONG! . . .
PEMBUNUH!
TOLONG!

Hentikan mereka!

TOLONG! TOLONG! PEMBUNUH!

Astaga! Hampir saja...dan meleset, lagi!...Ini salahmu ...Kau suruh aku membidik lebih ke kiri!

Ini pertama kalinya bidikkanmu mengena...Tapi untung kau tidak mengenainya, sebab itu bukan Tintin!

Betul. Tadinya kukira dia....tapi waktu menjerit jelas itu bukan suara Tintin.
Masih ada satunya: orang tua itu.

Esok paginya...
Kau siap? Sekarang kita kerjai si tua yang bertubuh kecil...

Itu dia! Dia menguntit kita!
Oke, mari kita ikuti dia....

Jangan dengan itu. Kita belum yakin. Aku punya cara yang lebih baik. Mari ikut aku....

Mengerti? Kalau dia Tintin, dia pasti pakai janggut palsu. Jadi...

Tenang!...Hampir sampai... ..Ke kanan sedikit.... Mundur sedikit... Kena! .... Awas!

Bukan, Bukan Tintin!
Kita sudah yakin Tintin tidak di kapal. Mari kita mulai cari Tortilla....
...dan jimatnya!
Ah, ini Pramugara.. Mari minum bersama kami!
Terima kasih... Anda bangun pagi. Tidak seperti lainnya... semisalnya orang yang sebangsa Anda di kabin 17... dia tidak pernah keluar kabin....
Mengapa?
Sakit?
Katanya sih sakit, tapi aku tidak percaya. Sejak baru berlayar dia tidak pernah keluar.. Makanannya diantar ke sana... Nah, Selamat!
Selamat!
Kau dengar itu? Penumpang kabin 17..
Dan anda pasti tidak percaya, ini hanya untuk kita bertiga...penumpang ini... bukan laki atau perempuan..tapi telur...
?
?
Ha!ha!ha! Tunggu dulu...Tahu sebabnya?... Sebab namanya Tortilla, dan dalam bahasa Spanyol tortilla artinya ....
...telur dadar! Ha!ha!ha! lucu!
Lucu sekali!....
Aku pergi dulu... Kalau Kapten melihatku, aku celaka... Anda tidak mau menyembunyikanku dalam minuman, kan?
Silakan .... Anda sangat berhati-hati!
Hmm, lucu... menyembunyikan dalam minuman...
Berkat si tolol itu kita menemukan Tortilla... Ramon, jimat itu milik kita!
Akhirnya!

Malamnya...

Paginya kapal tiba di Los Dorios. Ibukota Republik San Theodoros. Amerika Selatan.

Sudah dengar?... Tortilla lenyap! Dia pasti diceburkan ke laut! Ada bekas perkelahian di kabinnya!

Astaga!. Tahu siapa yang melakukan?

Mereka tahu, Tuan-tuan! .. Ayo, angkat tangan .. cepat!

Caramba! Ini Tintin! Seharusnya aku tahu!
Jaga mereka sampai polisi datang....

Aku Kolonel Jimenez, tentara reguler.
Kapten Maldemer.. ada dua tawanan yang akan saya serahkan Kolonel

Ini?..Aku kenal mereka...penjahat berbahaya, buronan polisi kami.

Republik San Theodoros
Kementerian Kehakiman
Los Dopicos

Menteri menyampaikan penghargaan kepada Tuan Tintin dan meminta kedatangannya ke darat untuk menyaksikan interogasi kedua tersangka. Tuan Tintin diminta membawa jimat curian. Seorang petugas akan menjemput Tuan Tintin di pantai dan mengantarkannya.

Ah!... Masih di sini... Huh!

Aku sampai kaget sete-ngah mati!

Itu dia, bukan?
Ya, itulah dia!

Mari ikut dengan kami, Senor!...
Ah, kalian datang. Bagus.

Kenapa di mana-mana ada ten-tara?
Kabarnya akan ada revolusi...

CASERNA SAN JUAN VI

...akan dite-
mukan di pelabuhan.
Dia bersama anjing putih
kecil. Kalau tidak perca-
ya, bukalah tasnya...
XXX
TOK TOK TOK
Masuk!

Ini orangnya, Kapten.
Bagus. Buka tasmu!

Kapten, mungkin Anda keliru... Saya dipanggil oleh Menteri Kehakiman untuk membantu dalam interogasi dua....
Diam!.. Lakukan perintah-ku! Aku bilang buka tasmu!

Baik, Kapten... Tapi awas, aku akan mengadukan sikapmu...

Bom! Informasiku benar: dia seorang teroris!
!

Tangkap dia! Masukkan ke dalam sel... Untuk menunggu regu tembak!

Kapten, ini tipuan! Tasku dicuri, dan ditukar dengan tas ini!
Oke, Oke, kami tahu itu! Masuk-kan sel!

Las Dopicos

Kapten yang baik,
Sebagai anda ketahui, saya bermaksud meneruskan perjalanan bersama anda. Tapi ada sesuatu yang baru bertalian dengan pencurian jimat, sehingga saya terpaksa tinggal lebih lama di Las Dopicos.
Saya mohon beribu maaf kalau saya...

Dan esok paginya...

Bidik......

Stop! Jangan tembak

Wah, ada apa? Hukumanku ditunda?

Kawan-kawan! Revolusi menang! Jendral Tapioca kabur, si Tiran sudah lari! Jendral Alcazar yang jaya kini ber kuasa!

Panjang umur Jendral Alcazar!
Mampus Tapioca!
Enyahlah tirani!
Hidup kemerdekaan

Kalau begitu, Tuan. Anda bebas....
Aku setuju!

Kolonel!... Ah, Kolonel! Akhirnya Anda kutemukan!

Ada apa lagi?
?

Ada apa Kolonel? Apakah Jendral Tapioca Tertangkap?

Tertangkap?... Anda keliru, Kolonel... Pasukan Jendral Alcazar menyerah. Alcazar sendiri lari. Jendral Tapioca sekarang berkuasa!
Kau yakin, Kolonel?

Yakin sekali. Aku mencari Anda sudah setengah jam untuk menyampaikan kabar ini!
Hmm.. Kalau begitu

Kawan-kawan! Pemberontakan sudah ditumpas! Jendral Alcazar kabur, si Tiran sudah lari! Mari kita bersumpah setia kepada Jendral Tapioca!

Panjang umur Jendral Tapioca!
Mampus Alcazar!
Enyahlah tiran!
Hidup kemerdekaan!

Menyesal sekali, Tuan. Tapi karena perkembangan keadaan aku harus melaksanakan tugas menembak Anda
!

Bidik...

i Mil bombas! Penghianat di pasukan kita!...Cari bedil lainnya ...cepat lakukan!

Maafkan kami, Tuan. Gangguan teknis.... Sambil menunggu, bagaimana kalau kita minum-minum?

Minum-minum?....Ah, mengapa tidak?

Hidup sang pahlawan!
Horee!
Wah!... Lihat, itu Tintin!

Lihat apa yang terjadi Kolonel... dan bawa anak muda itu. Aku ingin bertemu!

Aku sudah ditembak tiga kali.. jadi yang keempat tidak asing lagi. Aku sudah biasa

Ini dia, Jendral... dia dihukum mati oleh Jendral Tapioca. Anak buah kita datang waktu regu tembak akan menembaknya. Dalam todongan senapan, dia masih berseru "Panjang umur Jendral Alcazar".

Bagus! Aku Jendral Alcazar, dan aku butuh orang seperti kau! Sebagai tanda penghargaan, kau kutunjuk jadi kolonel.
Terima kasih banyak... tapi lepaskan tanganku!

Tapi Jendral... bukanlah lebih baik menjadikan kopral? Kita hanya punya 49 orang kopral, sedangkan kolonel sudah ada 3.487 orang. Jadi.....
Cukup!!!

Aku yang berkuasa memberi perintah! Kalau kau berpendapat kita kekurangan kopral, akan kutambah jumlahnya. Kolonel Diaz, kau kutunjuk jadi Kopral!
Baik, Jendral!

Ini surat tugas sebagai kolonel, anak muda. Nah, carilah perlengkapanmu sendiri. Kopral Diaz akan mengantarmu ke tukang jahit.
Tukang jahit yang baik

Seragam kolonel untuk kawan muda kita?... Bagus! Ini sudah siap untuk Kolonel Fernandes, yang lari dengan Jendral Tapioca....ukurannya sama... Dan untuk Anda sendiri?... Seragam kopral? Aku punya juga...

Karirku hancur. Tapi aku akan balas dendam, kepadamu dan kepada Jendral Alcazar sialan!

Malamnya....
Kawan-kawan, kita punya anggota baru... perwira yang lebih suka meletakkan jabatan dari pada mengabdi pada tirani! Dia akan angkat sumpah.

Aku bersumpah akan setia kepada Undang-Undang perkumpulan. Aku berjanji melawan tirani sekuat tenaga. Maka semboyanku sama dengan kalian: Merdeka atau mati!

Pagi berikutnya...
Mana ajudanku yang baru? Belum datang?
Belum, Jendral.

Setelah datang suruh dia lekas masuk. Ada pekerjaan...

Baik, Jenderal

Kolonel!... Bagaimana aku sampai jadi kolonel? Aku tak ingat apa-apa...

Aku masih harus mencari jimat, jadi aku harus meletakan jabatan.

Tidak mungkin, Tuan-tuan. Jendral sedang menunggu ajudannya. Dia tidak mau menemui siapa pun.
...

Mereka!
Dia!
Oh!

Ah, kau datang. Kolonel. Kita harus segera bekerja Dan untuk Anda: aku tidak dapat menerima Anda pagi ini... Mari, Kolonel!

Sementara ini belum perlu meletakkan jabatan.
Jendral memilihnya!
Gila!

Wah, payah!
Ya, kita harus berurusan dengan dia lagi!

Sementara itu...
Jendela kantornya terbuka... bagus!

Ini posisi yang rumit...
Ya, rumit sekali

Maaf, Yang Mulia. Jendral tak dapat menemui Anda pagi ini. Jendral sangat sibuk..

Sekak mat, Kolonel!
Astaga! Benar!

BING
Kolonel, aku takkan lupa bagaimana kau menyelamatkan jiwaku!
Tidak, Jendral, saya menyelamatkan kita berdua
Caramba! Mulai dari awal lagi!
Kita dibodohi. Jimat dalam kopernya palsu. Tapi dia pasti tahu di mana yang asli. Jadi nanti malam kita ambil dia....
Dan kita suruh dia mengatakan dimana jimat aslinya.
Malamnya...
Angin kencang!... Malam ini akan ada badai
Lihat!... Dia datang!

TOLONG! TOLONG!
Nah! Dia sudah tidur pulas!
Minggir!
Sejam kemudian....
Baik: jadi setelah mengatakan di mana jimat yang asli, dia kita singkirkan untuk selama-lamanya!
Benar. Dia memberi banyak kesulitan
DUK DUK DUK
Masuk!
Kami bawa dia.
Bagus. Bawa dia masuk...
Selamat datang, Kolonel!... Silakan duduk dan mari kita mengobrol....
Tipuan yang bagus Kolonel. Gagasan menaruh jimat palsu dalam Kopormu bagus sekali.... Tapi ingin tahu dimana yang asli..

Aku juga... Aku ingin tahu...
Sudahlah! Jangan melucu! Dimana jimatnya?

Aku sudah bilang, aku tidak tahu.
Ah! Begitu? Bagus!

Kau kuberi waktu tiga menit untuk menjawab. Setelah itu telunjukku kutarik... klik!.. Mengerti....

BUMMM
BRRUM

Caramba! Hujan badai ....

Satu menit....
Kalau saja... aku dapat me lepaskan diri..

Tintin?.... Apa yang terjadi?

Tidak usah berontak, Amigo. Talinya kuat dan ikatannya bagus Percayalah....
Dua menit..

Harus kukatakan sesuatu... tidak peduli apa..... kalau tidak pasti habis riwayatku.
Tiga puluh detik lagi...

Baiklah. Akan kukatakan ke-mana harus mencari jimat.
Aha!.. Aku tahu akhirnya kita saling me-mahami. Dimana?

Aku...er...gampangnya itu ada dalam koporku di kapal "Ville de Lyon"
Terima kasih...itu-lah yang ingin kami ketahui.

Sekarang kau ti-dak kuperlukan lagi. Berdoalah! Kau akan mati!
Lekas, Alonso! Kau tahu aku ngeri kepada hukuman mati....

?!?*
?!
Lekas! Dia pasti melalui jendela!...
Itu dia! Dia mencoba lari ke jalan!
Dia tidak mungkin jauh...
! ?!?
Bagus! Tepat! masing-masing sebungkal batu.

Snowy yang baik! Dia datang!
KAS BESAR
Selamat pagi aku membawa beberapa tamu
Jam sepuluh, dan dia belum datang!
Sekarang cepat kembali kepada Jendral
TOK TOK TOK
Masuk!
DINAM
Ini dia... Tinggal ambil korek api....
DINA
DIN
DINAM
Astaga! Aku lupa bawa geretan!...
DINA
Hmm!... Seperti ada yang terbakar....
DINA

Caramba! Mulai dari awal lagi!
Sekak, Jendral!
Diablo!.. Aku harus hati-hati...
Ini sekak mat, Jendral!
! ?
¡ Mil millón bombas! Kau berani mengalahkan, Jendral?
DOR DOR DOR DOR DOR
Ha! ha! ha! ha!
Aku sering bergurau begitu dengan perwiraku, untuk menakut-nakuti mereka. Tentu saja pistolku selalu berisi peluru hampa
Aku jadi ingat ajudanku yang dulu. Ha! ha! ha!... Suatu hari ia mengalahkan ku main catur. Aku mencabut pistol...
Kali ini, Jendral Alcazar, permintaanmu berakhir! Merdeka atau Mati!
DINA

Aku mencabut pistol dan menembak. Ha!ha!ha!...Bayangkan orang itu pingsan...Ha!ha!ha!...Dan yang paling lucu, esoknya dia kena sakit kuning!...Bayangkan! Sakit kuning!

JENDRAL OLIVARO PEJUANG DARI SAN TEODORO

BOOM

Hukum sudah ditegakkan!
JENDRAL OLIVARO PEJUANG DARI SAN TEODORO 1806-1899

JENDRAL OLIVARO PEJUANG DARI SAN TEODORO 1806-1899

Ada serangan!
Istana Jendral! ...itu di sana!
Ada revolusi lagi!

Semua beres! Jendral Alcazar tidak apa-apa!

Tolol! Mestinya kau tahu menaruh dinamit dekat dinding hanya akan menghasilkan suara keras. Kau harus menanamkannya... Sekarang, kau mulai dari awal lagi!

Esok paginya...

Hallo?...Ini istana Jendral Alcazar?...Oh, ini anda, Dokter. Keadaan Jendral bagaimana?... Apa?...Apa?... SAKIT KUNING !!!

Ya, sakit kuning...Disebabkan oleh s-hock...

TOK TOK TOK
Masuk!

Siapa itu?

Jadi. inilah kedatangan saya. Kami akan beri anda 100.000 dollar tunai kalau anda mau membujuk Jendral Alcazar untuk melancarkan perang.... setuju?

?!!

Ya, Rodriguez. Kau kuberi 10.000 dollar untuk menyingkirkan dia...
Jika Yang Mulia mempercayakan uangnya kepada saya, itu pasti dapat diatur!..

Kau setuju, Pablo? 5.000 dollar untuk kecelakaan yang menimpa Kolonel Tintin...
Oke. Kecelakaan akan terjadi nanti malam!

Bagus, Ramon! Bidikan seperti itu nanti malam, dan Tintin akan tinggal kenangan!

Caramba! Meleset lagi!

OOOOOOH!

Ampun, Senor Kolonel! Ampun! Akan saya ceritakan semuanya...

Ramon!... Astaga...
Kau luka?

Apa yang terjadi? Lekas ceritakan.....
Oooh!... Dia membunuhku!...

Sini, duduklah....
Ooooh!

YEOWW!

Siapa yang membayarmu untuk menyingkirkanku?
Dia Rodrigues... Tangan kanan Tuan Trickler...

Begitu... Sekarang berdiri. Kau kumaafkan.
Oh, terima kasih, terima kasih, Senor Kolonel. Saya akan mengabdi pada Tuan.

Kurasa dia sungguh-sungguh kasihan!
Mestinya kau tidak boleh percaya begitu saja...

Beberapa hari kemudian...
Jendral sudah kembali: dia sudah sembuh. Dia sedang bicara dengan Tuan Trickler.

Begini, Jendral... pikirkan... ini menguntungkan. Anda menyatakan perang kepada Nuevo-Rico, dan menguasai ladang minyak dan negri anda mendapat 35%. Tapi tentu saja anda sendiri bisa mengambil 10% sebagai komisi....

Ya tapi sekali... aku menerima.
Bagus, Jendral. Saya yakin kita saling mengerti.

Oh, ya, Jendral... tentang Kolonel Tintin, yang sangat anda percaya ... saya ingin memberi saran: jangan percayai dia...

Selamat pagi Kolonel ... Jendral menunggu mu ...

Selamat pagi, Jendral. Saya senang anda sudah sehat. Saya....
Ada apa lagi?

Rupanya hari ini dia tidak begitu senang ....
Suruh dia masuk.

Basil Bazarov
DAGANG SENJATA

Selamat pagi. Jendral Alcazar. Saya kebetulan lewat negeri Anda dan saya ingin menunjukkan model-model terak-hir.

Ini yang terbaru: 75 TRGP. Produk yang bermutu tinggi: fleksibel, mudah, kuat dan sanggup melontarkan peluru berlapis nikel sampai sejauh 15 kilometer.
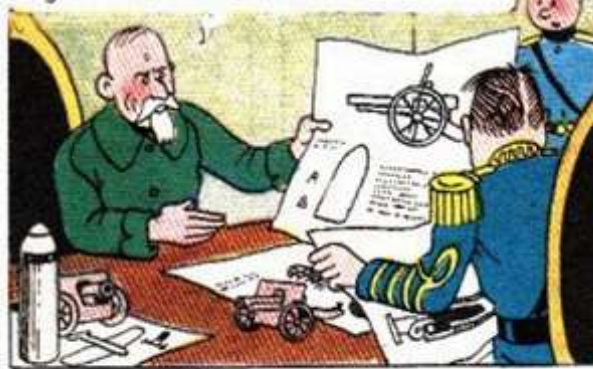
Oho! Ini bisa serius. Dengar, Ramon. Las Dopicos. Satu detasemen tentara Nuevo-Rico menyebrang ke wilayah San Theodoros dan menembaki pos perbatasan. Pengawal membalas menembak dan pertempuran terjadi. Tentara Nuevo-Rico mundur dengan korban besar. Korban dipihak kita hanya seorang kopral, luka kena duri kaktus

Ke airport...

Kita ke Sanfacion... ibukota Nuevo-Rico.
Baik, Tuan.
LAS DO

LAS DOPICOS

...dan enam lusin 75 TRGP, dengan 60.000 peluru, untuk pemerintah Nuevo-Rico. Pembayaran angsuran 12 bulan.

SANFACION

Ke istana Jendral Magador
Baik, Senor

Setengah jam kemudian

Kembali ke airport.
Si... Senor

Itu pesawat pribadi senor Bazarov...
SANFACION

...dan enam lusin 75 TRGP, dengan 60.000 peluru, untuk pemerintah San Theodoros. Pembayaran angsuran 12 bulan

REPUBLIK NUEVO-RICO

KEMENTRIAN PERTAHANAN

RAHASIA

Kolonel Tintin ytth.
Kami sudah terima rencana 75 TRSP yang baru didapat oleh pemerintah San Theodoros.
Sebagaimana telah dijanjikan, imbalan akan segera dibayarkan kepada anda.

!? !
CALLE DE ALCALA

Ini perintahku. Yang pertama tentang Kolonel Tintin: dia akan ditembak mati besok pagi. Kedua untuk Kopral Diaz, bekas ajudanku. Dia kujadikan Kolonel lagi, dan boleh mulai tugas sekarang juga!

BOOM

Kembali ke penjara lagi! Kalau aku tidak keliru, Trickler yang merencanakan ini untuk menyingkirkanku.

Wah!.. Tidak mudah untuk melarikan diri.

Sudah malam, dan belum ada jalan keluar... Pasti ada sesuatu.....

Tariklah benang ini. Ada tali terikat diujungnya. Ikatkan tali ke terali besi. Setelah siap, lambaikan saputangan. Setelah terali jebol, terjunlah dari jendela.

Ah, ini talinya...

Itu dia beri isyarat! Tarik!

!

Halo?
Lekas terjun!

Lekas ikut aku! Mereka membunyikan tanda bahaya
Pablo, aku takkan melupakan jasamu kepadaku!

Ayo.... cepat!

Jangan pedulikan! Mereka menembak seperti orang mabuk!

Pergilah dengan mobil ini. Tengah hari besok kau sudah sampai perbatasan. Jangan kuatirkan aku. Aku dapat menghapuskan jejakku dan takkan celaka. Selamat jalan. Senor Tintin

Selamat tinggal. Pablo. Akan selalu kuingat...
Ini bukan apa-apa, Senor. Aku tidak lupakan waktu kau mengampuniku!

Halo?...Apa?..i Mil millon bombas!...Tangkap kembali dia. Kalau tidak kutembak semua tentara penjaga penjaca!

Aku tidak bisa menabrak mereka...aku akan berhenti dan menggunakan akal....

Bagus! Mereka minggir! Terus kebut!

?!?
Caramba! Itu Tintin

Tintin lari dengan mobil... menuju se- latan?
Tangkap dia, hidup atau ma- ti !
Waktu fajar esoknya....
itu dia!
Itu dia!... Tembak !
RAT TAT TAT TAT
Sialan! Aku diikuti !
?
TOOOOOOT
Caramba! Kereta api!.. Dia pasti kena. Jalan memotong rel kereta api. Dia harus berhenti, sekarang berhasil atau mati....
Tintin, sekarang berhasil atau mati....

Dia terus...!
Tolol !

Wah !

Kita mujur juga....eh, Snowy ?

Nah, tancap gas ! Kita akan susul dia di pegunungan.

Pegunungan ! Celaka. Mobil mereka lebih kuat, dan mereka akan segera menyusul kita...

Tintin ! Kita bisa mati !

Dia jatuh ke bawah...
Caramba ! Dalam benar !

tinggal di sini. Dia sudah
Semaumu Aku akan melihat.

dia Las Der Kolonel Tintin sudah

VRROOM
?
Itu mobil kita

!

Dia... Dia pasti sembunyi di balik karang. Aku tidak me... dia datang...

Biarlah. Dia akan tertangkap di perbatasan. Perbatasan sudah dekat. Kita ambil dia di sana sekarang. Ayo!

?
Itu mobil pemerintah!

Kalau aku dihentikan, aku tertangkap... dan kalau palangnya kuat, aku mati...

DRRRMM

KRAK

!

Halo?... Pos perbatasan 31?.. Di sini Patrol no.4.. Sebuah mobil San Theodoros dengan senapan mesin melaju cepat menuju perbatasan.

Siap siaga!... Dilaporkan ada mobil San Theodoros... Semua pos siaga!

?
RATATATAT

Awas, Snowy!... Mereka menembaki ban mobil!

Sebuah mobil bersenjata mencoba menyerang pos perbatasan 31. Mobil dihancurkan dan seorang penumpangnya. Kolonel. dapat ditawan.

Di Sanfacion....
Jendral!.. Jendral!... Pesan ini baru datang lewat telepon!

"Mobil bersenjata..." Kali ini perang! Itu yang ingin mereka lakukan: itu yang mereka dapat!

Berikan komunike ini kepada pers. Aku ingin edisi khusus sudah beredar sejam lagi!

Sanfacion Star! ...Ekstra... Ekstra! Sanfacion Star! Ekstra!

PERANG PECAH!
Pasukan bermobil San Theodoros hari ini menyerang dengan tiba-tiba, tapi musuh diusir dengan korban besar oleh pasukan kita yang jaya

LAS DOPICOS
Ini kami datang
ALCAZAR MINGGIR!
Mampus ALCAZAR!

Halo?.. Tuan Trickler?... Sukses! Nuevo-Rico baru menyatakan perang kepada kami!.. Ya... karena insiden perbatasan...

Ladang Gran Chapo milik kita!... Sekali lagi General American Oil mengalahkan British South-American Petrol!

Dalam dua minggu semua Gran Chapo akan jatuh ke tangan Nuevo-Rico.. Kuharap kau dari British South-American Petrol tidak ingkar janji.

Pada kesempatan pertama kita minggat, dan...
....kita mencari jimat lagi.

Sementara itu...
Aku akan diapakan ?
Aku tidak tahu. Kami hanya diperintah membawamu ke Sanfacion.
Bagus Snowy! ... Terus gigit!
Lepas!
Ini dia. mari kita kabur!
DOR
DOR
WOOAAAH!
PLOSH

Jangan tembak : dia sudah jauh. Biar dia lolos. Dia akan jatuh ke air terjun..
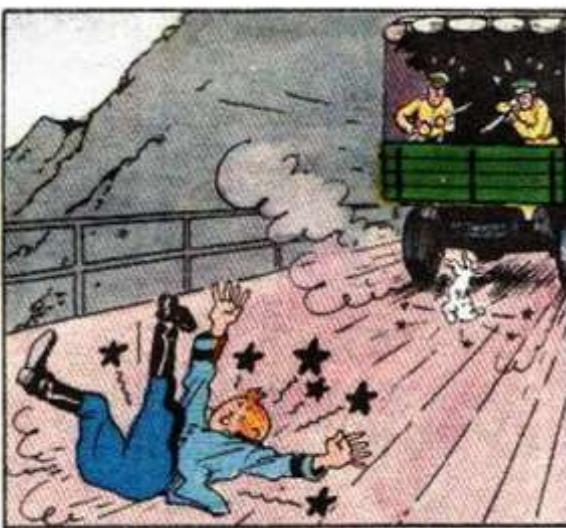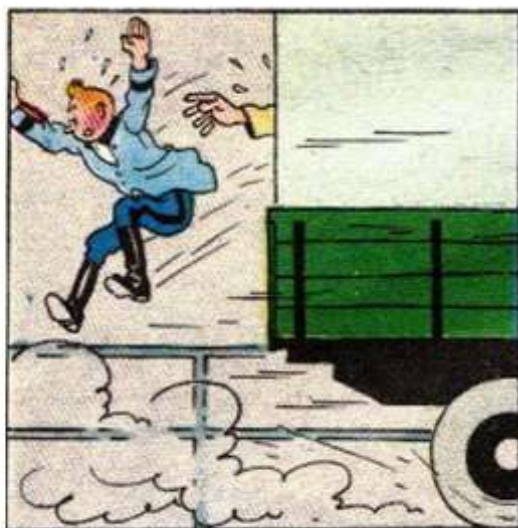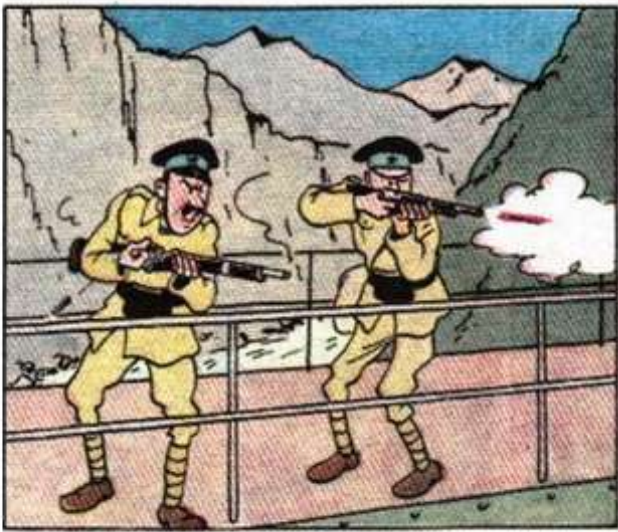
* Baca : Hasienda = rumah gaya spanyol

Paginya...
Ini Caraco, orang Indian yang sangat mengenal sungai ta. pi aku tidak tahu apa ia berani?

Aku ingin menghiliri su. ngai. Kau mau menjadi penunjuk jalan?
Si, senor.

Aku... er.. ingin mengunjungi su-ku Arumbaya...
!

Arumbaya! orang buas! Tidak! Caraco tidak pergi!
Pengecut!

Tunggu. Caraco. Pikirkan dulu. Lihat upahmu.. ...

Caraco pergi. Tapi Cara co miskin. Senor beli Kano Caraco.
Baik. Akan kubeli.

Caraco kenal senor putih lain. Dia ingin pergi ke suku Arumbaya. Lama berselang. Senor putih lain...
Aku tahu, dia ti-dak kembali....
Dan kau tidak takut?

Beberapa hari kemudian....

Sebentar lagi malam senor
Kau benar. Kita harus berhenti.

Besok Kita sampai ke daerah Arum-baya.

Selamat ma-lam. Senor.
Selamat ma-lam, Caraco.

Paginya..
Mana Caraco?

Tapi kanonya masih ada...

CARACO!

Dia meninggalkanku! Itu sebabnya dia jual kanonya... supaya aku bisa terus sendirian!

Hati-hati! Sungai deras!

Kano.... dengan senjata dan makanan... semua lenyap!

Wah! Aku benar-benar celaka! ... Tanpa senjata, tanpa makanan, di daerah ganas... sendirian lagi
!?!... Aku tidak dihitung lagi?

Aneh, rasanya seperti ada yang mengawasi kita...
K... k.. kau berpendapat begitu..?

OH!

Sumpitan !... pasti beracun ... Kau ingat Snowy ? ... Curare !
? ! ?
Tidak dengar apa-apa lagi. Pasti mereka kehilangan jejakku
?
Pengecut ! Ayo keluar kalau berani !
Tintin, kau bisa mati !
WOOAH
!
Astaga-NAGA !
Orang kulit putih
Kau siapa ? Mengapa kau ke sini ?
Namaku Tintin ... kau siapa ?
Namaku Ridgewell.
Ridgewell ? Penjelajah, tapi semua mengira kau mati
Sayang ! Tapi untung juga, sebab aku tak mau kembali ke peradaban. Aku senang di sini, hidup bersama suku Arumbaya ...
Dan kau meniru senjatanya. Apa maksudmu tadi main-main sumpitan

Menakuti kau, supaya pergi. Percayalah, kalau ingin membunuhmu aku hanya perlu sebatang sumpitan. Akan kubuktikan.
Kau lihat bunga itu?
Ya.
Tepat sekali!
WOOAAAAH!
?
Aduh! maafkan aku!
WOOAAAH!
Jangan kuatir, sumpitanku tidak beracun. Pakai saputanganku untuk pembalut.
Coba ceritakan kenapa kau datang ke daerah ini..
Begini. Sebuah jimat Arumbaya di museum Eropa, dibawa oleh penjelajah Walker, dicuri dan ditukar dengan tiruan. Aku mengetahuinya. Dua orang lain juga mencari jimat yang asli dan pencurinya.
Aku mengikuti dua orang ini ke Amerika Selatan. Mereka membunuh pencurinya di kapal dan merampas jimatnya. Tapi ini pun palsu. Jadi aku masih mencari yang asli. dan aku tidak tahu dimana.
...Aku belum tahu apa yang mereka cari: Tortilla pencuri pertama, dan dua pembunuh. Mereka menginginkan jimat ini. Tapi apa sebabnya, masih jadi misteri. Jadi mungkin disini...
...di tengah suku Arumbaya aku bisa menyelidiki sesuatu...
Bisa jadi. Ini memang mungkin
Rumbaba! ...Musuh bebuyutan suku Arumbaya!....

Kita akan diapakan? Mereka a-kan memotong kepala kita, dan dengan proses yang ajaib me-ngerutkan sampai sebesar apel!

Ahw wada lu'vali bahn chaco conats! Ha! ha! ha!
Perkiraanku tepat. Kepala kita akan segera men-jadi koleksinya!

Mereka lenyap... Snowy, kau harus selamatkan Tintin.

Kalau ini kubawa ke desa Arumbaya, mung-kin mereka mengerti pemiliknya dalam ba-haya.....

Sementara itu di desa Arumbaya . . .
Roh-roh mengatakan, anakmu hanya bisa sembuh kalau makan jantung binatang pertama yang kau temui di hutan
Aku pergi, Pak Dukun Sakti!

Binatang aneh!...Bawa apa dia dengan moncongnya? Tempat a-nak sumpitan! Aneh... harus kutangkap dia hidup-hidup...

Lihat, Pak Dukun. Kain dan tempat anak sumpitan ini milik Pak Jenggot. Mungkin dia dalam bahaya?
Pikir urusanmu sendiri!.. Sini binatangnya dan sana pergi!... Binatang ini akan kubunuh dan kuambil jantungnya, untuk diberikan anakmu. Sana pergi!
Kalau kau bilang-bilang, kupanggil Roh biar mengutuki keluargamu... dan kalian akan dijadikan kodok!
Tak ada bahaya lagi: dia takkan cerita.. Tapi dia benar. Si Jenggot dalam bahaya. Kebetulan! Biar dia mati! Dan aku akan berkuasa lagi atas suku Arumbaya. Sebelum binatang ini kubunuh benda ini kubakar dulu... jangan-jangan aku ketahuan.
Roh penguasa rimba, kami serahkan korban dua orang asing...
Stop, Kepala suku Rumbaba! Roh rimba tidak mau terima kurbanmu!
Kedua orang ini sahabat rimba. Bebaskan mereka
Ba-ba.. baiklah!
Ajaib...ini mukjijat!
Ajaib?... kau tidak tahu aku yang bicara? Aku ventriloquis, bisa bicara dengan perut. Itu hobiku
Astaga!
Saudaraku Arumbaya, kalian akan menyaksikan kejadian istimewa...
Mati aku!
Kita akan mengeluarkan jantung binatang ini, dan waktu masih berdenyut kita berikan pada yang sakit.

YAAH!

Si Jenggot!

Bajingan!... Untung kau mencari kami dulu, Karamelo... kalau tidak kita terlambat.

Perkenalkan ini Avakuki, kepala suku Arumbaya.
Owar ya? Ts goota meecha mai' tee.
Senang sekali, Tuan...

Naluk. Djarem membah dabrah nai dul? Tintin zluh Infu rit'h. Kanyah eloim?
Dobrah nai dul? Oi. oi! Slaika toljah Datrai b'giv dabrah nai dul ta Walker. Ewuz anaisgi. Buttiz'h felaz tukahr bresh usdjuel. Enefda Arumbayas ket chimdai lavis gutsfa gahtah Nomess in'h!

Aku baru menanyakan tentang Jimat, dan ini yang dikatakannya... Kau akan tertarik...
Telingaku siap!

?
?

Brengsek!

Cohrlw ahdu! Ai tolja tahitta ferlio inbaul intaaa dh'l! Andatdon menis ferlia ineer oh'l!

Seharusnya aku tidak mengajar mereka main golf! Mereka tidak bisa main yang benar!
!

Kembali kepada jimat. Orang-orang tua dalam suku ini masih ingat kepada ekpedisi Walker. Jimat itu diberikan kepada Walker sebagai tanda mata persahabatan waktu dia tinggal di sini. Tapi setelah para penjelajah ini berangkat...

Lihat!... Ada kano.. hanya dengan satu orang... Tapi. Ini rasanya seperti mimpi orang ini...

Caramba!... Itu Tintin!

Oho! Kau bohong! Nah, sekarang katakan di mana tempatnya. Jangan mencoba membodohi kami lagi!
Aku sudah bilang, Aku tidak tahu...

Dengar baik-baik! Masih ada satu peluru dalam bedil ini. Dalam hitungan tiga, kalau kau tidak bicara, peluru ini untukmu!

Awas! Ular!....
Mana?

YOW!
Ini!

OOH!

Caramba!
!?

Ha! ha! ha! Akhirnya kau kena!
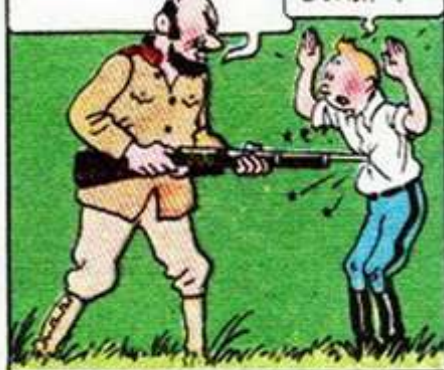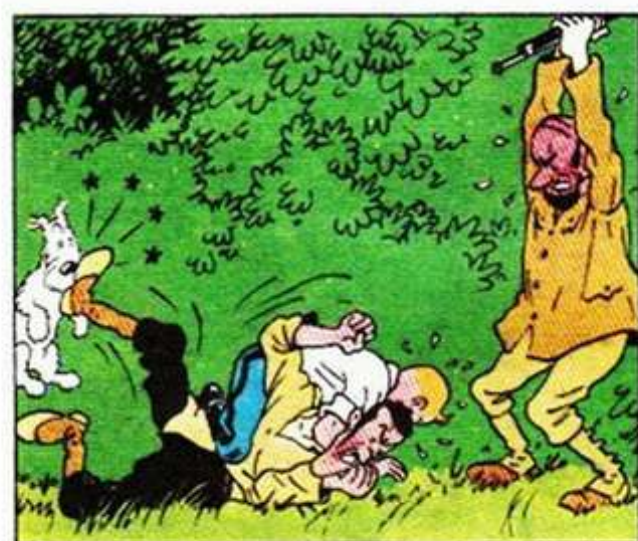
Bagus!... Setelah mereka dikuasai. Coba lihat apa isi dompetnya.

OHO!

Aku akan mati
Val. Ekspedisi
Walker
Intan dalam jimat
Kuping Belah
Lopez

Di mana kau dapat surat ini?.. Katakan!

Di Kapal, dalam pelayaran ke Eropa. Tortilla menjatuhkan nya. Tapi kami tidak tahu artinya. Tortilla sama-sama penumpang. Kami mengerti setelah membaca bahwa jimat di curi dari museum.. Maka kami berusaha merebut jimat dari Tortilla.
Bagus!...Yang kita tidak tahu hanya bagaimana Tortilla mendapat surat ini. Tapi karena dia sudah mati, kurasa kita takkan tahu. Nah, mari kita berangkat!
Dan jangan bertingkah!

Kami akan kau apakan?
Kalian akan kuserahkan pada yang berwajib. Kurasa itu sudah cukup!

Menyerahkan pada yang berwajib?... Ha! ha! ha!
!

Jangan membeli kucing dalam karung, kawan...
Ceburkan dia!...
?

Kena kau!
Bagus!

Nah!..
Mampus dia! Lihat, Alonso. Itu piranha, ikan pemakan orang sedang mengejarnya.

Caramba! Pukulanku tidak terlalu keras. Lihat! Dia sadar.. Dia sampai ke tepi sungai...
Ah, biar saja! Kita akan sampai ke Sanfacion sebelum dia....
Tidak usah menangkap mereka sekarang ...
Kita menghadapi kesulitan Snowy. Kita harus jalan kaki.
Ayo berangkat!
Beberapa hari kemudian
Sampai ke Sanfacion! Syukurlah! Kukira kita takkan berhasil!...
Ke Eropa?... Kapal berangkat kemarin. Kau harus tunggu seminggu.
Seminggu! Biarlah, kita manfaatkan untuk istirahat...
Dengar, Snowy!... "Rombongan survei geologi yang baru kembali dari Gran Chapo melaporkan, bahwa mereka tidak menemukan minyak disana.
Seminggu kemudian..
...Warta berita... Gencatan senjata baru dilaksanakan antara angkatan bersenjata San Theodoros dan Nuevo-Rico. Diduga tidak lama lagi perjanjian perdamaian akan ditandatangani.
Pulang lagi! Senang sekali pulang ke rumah kan, Snowy?... ... Sekarang tinggal mencari jimat, dan dunia akan indah kembali
?

Selamat pagi. Sudikah anda mengatakan siapa yang membawa dua jimat itu kesini?

Ah, ya. Dua jimat kecil... Siapa yang membawanya kepadaku? ...

Anda Tuan Balthazar... saudara pemahat yang... er
Betul. Ada perlu apa?

Mungkin anda dapat menceritakan bagaimana anda menemukan jimat yang Anda pakai sebagai model...
Ah, hanya itu. Aku memeriksa barang milik mendiang saudaraku. Jimat itu ada didasar peti... Mengapa bertanya?

Er... ceritanya panjang... Tapi ... anda masih punya aslinya?

Aneh... ada orang lain yang juga bertanya begitu, tiga hari yang lalu. Tidak, aku tidak punya lagi, sudah kujual. Tapi dapat kuberikan alamat orang yang membelinya.

Tuan Samuel Goldbaar... Jutawan Amerika! Snowy, kita akan menemukan jimat yang asli!

Saya ingin bicara dengan tuan Goldbaar
Tuan Goldbaar tidak dirumah, Tuan.

Tapi saya tidak bisa...
Biarlah, aku akan menunggu.

Tapi Tuan harus menunggu lama sekali.
Biar saja. Aku punya banyak waktu.

Tapi Tuan Goldbaar pergi ke Amerika...
Pergi ke Amerika!!!... ...Oh!!

...Hari ini dia berlayar dengan kapal Washington. Kalau Tuan cepat-cepat.

...Dan dia membawa jimatnya! Dasar nasib!

Mm... maaf... ka-kapal WASHINGTON?

Itu kapal Washington. Kalau ingin naik, kau terlambat. Kapal bertolak sejam yang lalu.

Tapi kalau ingin mengejarnya kau bisa membonceng dari pangkalan udara itu... Tidak begitu Jauh.
... Mengejar "Washington", eh? ... Hmm.... Bisa......Kami akan mengantarkan pos dengan pesawat terbang...
Waktu makan siang!...
...Waktu makan siang!
Itu Goldbaar ... Dia akan makan. Sekarang kesempatan kita.
82
Ramón!...Ramon!...
Lihat!...kutemukan!

Ini pos datang...

Tapi intannya ..mana dia?
Pasti ada di-dalamnya...

Dengar Alonso ... Jangan ting-gal lebih lama disini, baha-ya. Mungkin ada orang da-tang. Kita bawa jimat ini ke kabin kita, untuk diperik-sa....

Wah... ada seo rang penumpang ...

Saya perlu segera bicara de-ngan seorang penumpang... Tuan Goldbaar
Tuan Goldbaar? Dia ada diruang makan kelas satu.

Semoga aku tidak terlam-bat!

!
?
TINTIN!

Angkat tangan!

OH!
Intan!

Awas! Intan itu!
Bisa jatuh ke laut!

Intan hilang!... Ini karena kau... Kau tanggung akibatnya!
AAH!
WOOAH DOR DOR
TOLONG!
Tiga orang jatuh ke laut. Tuan!....
?!
Katanya ada tiga orang yang jatuh...
Lihat! Mereka berhasil mengangkat satu...
Mana... yang lain?..
...Langsung tenggelam!

Terdaftar No. Pol. : B.C/ 235 / I /1982 /SBINMAS
Tanggal : 11. JANUARI 1982.

SBINMAS
KODAK VII METRO JAYA